

## Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Siswa Melalui Kooperatif tipe *STAD* berbasis Tri Kaya Parisudha

I Made Sudana Arianto<sup>1\*</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Program Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding author: [Arianto988@gmail.com](mailto:Arianto988@gmail.com)

### Abstrak

Masih banyak siswa yang tidak mencermati penjelasan guru dalam mendemonstrasikan teknik dasar *passing bawah* dan *passing atas* bola voli. Hal ini mengakibatkan siswa kurang percaya diri untuk mencoba melakukan suatu gerakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (*passing bawah* dan *passing atas*) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) berbasis Tri Kaya Parisudha. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 34 orang, 19 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data aktivitas belajar secara klasikal pada observasi awal ada cukup aktif, meningkat pada siklus I menjadi aktif, dan meningkat menjadi aktif pada siklus II. Persentase hasil belajar secara klasikal pada observasi awal sangat kurang, meningkat pada siklus I menjadi cukup, dan meningkat menjadi sangat baik pada siklus II. Disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (*passing bawah* dan *passing atas*) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbasis Tri Kaya Parisudha. Disarankan kepada guru Penjasorkes agar mengimplementasikan model pembelajaran ini karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola voli.

**Keywords:** Kooperatif, Aktivitas, Hasil Belajar, *Tri Kaya Parisudha*

### Abstract

Many students do not pay attention to the teacher's explanation in demonstrating the basic techniques of *passing down* and *passing over* volleyball. It causes students to lack confidence in trying to do a movement. This study aims to improve activities and learning outcomes of volleyball passing techniques (*lower passing* and *top passing*) by implementing the *Tri Kaya Parisudha*-based cooperative learning model of the *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) type. This research is classroom action research. The research was carried out in two cycles: an action plan, action implementation, observation, evaluation, and reflection. The research subjects were 34 people, 19 men and 15 women. The methods used for data collection are observation, interviews, and tests. The instrument used to collect data is test questions. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative statistical analysis. The classical learning activity data analysis results on initial observations were quite active, increased in cycle I to become active, and increased to become active in cycle II. The percentage of classical learning outcomes in the initial observation was very low, increased in the first cycle to moderate and very good in the second cycle. It was concluded that the activities and learning outcomes of volleyball passing techniques (*lower passing* and *top passing*) increased by implementing the *STAD* type cooperative learning model based on *Tri Kaya Parisudha*. It is recommended for Physical Education teachers to implement this learning model because it increases activities and learning outcomes of volleyball passing techniques.

**Keywords:** Cooperative, Activity, Learning Outcomes, *Tri Kaya Parisudha*

## 1. PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Atalay, 2015; Awidi et al., 2019; Xiong et al., 2020). Dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti,

#### History:

Received : 4 Maret 2021  
Revised : 15 Maret 2021  
Accepted : 26 Agustus 2021  
Published : 25 September 2021

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas model pembelajaran (Hanik et al., 2018; Hendriana et al., 2018; Pendidikan & Wulandari, 2016; Rohita et al., 2018). Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi (Baumfalk et al., 2019; Bicer et al., 2021; Kaimuddin, 2014; Kurniaman & Noviana, 2016). Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) (Sa'diah & Winarno, 2019; Sulistyono, 2019; Wirasmita & Hendriawan, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Singaraja, khususnya dalam mengamati teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas X AP5. Permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran tersebut, dilihat dari segi aktivitas siswa yaitu pada kegiatan *visual* masih banyak siswa yang tidak mencermati penjelasan (guru, peneliti, teman) dalam mendemonstrasikan teknik dasar *passing bawah* dan *passing atas* bola voli. Hal ini mengakibatkan siswa kurang percaya diri untuk mencoba melakukan suatu gerakan. Permasalahan yang muncul terdapat pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang masih kurang atau siswa masih banyak yang belum tuntas. Permasalahan pada aspek kognitif adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai materi teknik dasar *passing* bola voli. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk memahami teori dalam materi teknik dasar *passing* bola voli. Pada aspek afektif permasalahan yang muncul yaitu kurangnya komunikasi dan kerja sama antarsiswa saat proses pembelajaran. Pada aspek psikomotor, permasalahan yang terjadi adalah sikap siswa kurang aktif di dalam mengamati demonstrasi yang diperagakan oleh guru mengenai materi teknik dasar *passing* bola voli, sehingga sebagian besar siswa tidak dapat melakukan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan teknik yang benar.

Hal ini mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar pada kelas yang bersangkutan (Agustini et al., 2016; Rustiana, 2013; Wicaksono et al., 2020). Untuk itu, dituntut seorang guru mampu mengembangkan berbagai model pembelajaran praktik melalui rancangan pembelajaran yang membiasakan siswa untuk belajar berkelompok, berdiskusi, dan bekerja sama, sehingga berdampak pada meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa (Rabgay, 2018; Sa'diah & Winarno, 2019; Widodo, 2014; Yang et al., 2021). Rendahnya aktivitas yang berdampak pada hasil belajar siswa tidak terlepas dari peranan guru dalam memilih model pembelajaran (Candra Lestari, 2018; Dadri & Putra, 2017; Nurmahmidah, 2017; Sujana et al., 2018). Untuk mengatasi permasalahan, solusi dalam perbaikan aktivitas dan hasil belajar, khususnya pada penjasorkes yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis Tri Kaya Parisuda. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Hertiavi et al., 2010; Lagur et al., 2018; Nur & Salam, 2016). Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran menerapkan sistem kelompok ataupun tim kecil yaitu memiliki jumlah antara empat sampai enam orang, memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras yang berbeda (heterogen) (Darmayasa et al., 2013; Juraini et al., 2017; Ngilamele et al., 2019; Susanti, 2014). Lima konsep dasar yang menjadi ciri pembelajaran kooperatif untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran yaitu tanggung jawab individu, peningkatan interaksi antar siswa, komunikasi antar anggota, dan pemrosesan kelompok (Ariani, 2017; Dinata, 2014; Jaziroh, 2019; Paramita et al., 2016). Kelima konsep ini perlu ada dalam penerapan

model pembelajaran kooperatif untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran (Dharsana & Sidabutar, 2018; Widowati, 2011; Yunita & Trisiantari, 2018). Salah satu metode dalam model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisuda.

Metode STAD merupakan metode dari model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana (Afinda et al., 2019; Juraini et al., 2017; Widowati, 2011). Guru yang masih baru mengenal model pembelajaran kolaboratif lebih baik menggunakan metode ini. Prosedurnya masih sederhana dan tidak memakan waktu terlalu lama. Dalam pembelajaran, siswa dikelompokkan secara seragam berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan suku (Alfiani & Sopiyan, 2014; Jubaedah, 2017). Pertama, siswa mempelajari materi bersama teman satu kelompoknya, kemudian mengujinya secara individu dengan kuis. Hasil kuis setiap anggota menentukan skor yang dicapai oleh kelompoknya. Jika ingin mendapatkan nilai yang tinggi dalam suatu kelompok, setiap anggota harus berusaha untuk mendapatkan nilai maksimal dalam kuis tersebut (Agustina, 2015; Laksono et al., 2016). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dipadukan dengan konsep Tri Kaya Parisuda. Tri Kaya Parisuda merupakan salah satu konsep ajaran etika Hindu. Tri Kaya Parisudha adalah tiga dasar perilaku manusia yang harus disucikan, yang mencakup manacika (pikiran), wacika (perkataan), dan kayika (perbuatan) (Selamet, 2017; Widiasih, 2019). Tri Kaya Parisudha merupakan pembelajaran mengenai cara berperilaku yang baik, dengan pikiran yang baik, menimbulkan perkataan yang baik, dan pada akhirnya mengarah pada perbuatan yang baik pula (Ayu et al., 2020; Ayu Veronika, 2019). Apabila dikaitkan dengan pembelajaran penjaskes, konsep Tri Kaya Parisudha mengarah pada pembentukan nilai, moral, dan sikap yang baik.

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Pramesti et al., 2018; Yulianto et al., 2020; Zahro et al., 2018a). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memudahkan siswa dalam belajar (Maelasari & Wahyudin, 2017; Suherti & Tsuroya, 2019). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa pembelajaran berbasis Tri Kaya Parisudha dapat membentuk sikap dan nilai moral yang baik (Selamet, 2017; Suryani et al., 2019; Widiasih, 2019). Belum adanya kajian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar penjaskes. Dengan berlandaskan konsep Tri Kaya Parisudha sebagai landasan dalam bersikap dan dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mengarahkan siswa untuk mampu meningkatkan aktivitas belajar penjaskes. Diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisuda dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X AP5 SMK Negeri 2 Singaraja. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pertemuan setiap siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus tersiri dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi evaluasi dan refleksi tindakan (Hertiavi et al., 2010; Rahayu & Febriaty, 2017). Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu soal tes. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang evaluator. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata,

mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Penelitian ini terdiri dari II siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian siklus I dan II untuk pengambilan data aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data aktivitas belajar pada siklus I dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) pada siswa kelas X AP5 SMK Negeri 2 Singaraja didapatkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat aktif 1 orang (2,94%), siswa yang berada pada kategori aktif 29 orang (85,29%), siswa yang berada pada kategori cukup aktif 4 orang (11,76%), siswa yang berada pada kategori kurang aktif tidak ada (0%), dan siswa yang berada pada kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Berdasarkan analisis data, hasil belajar pada siklus I dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) pada siswa kelas X AP 5 SMK Negeri 2 Singaraja didapatkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (61,76%) dan 13 siswa (35,29%) dengan keterangan tidak tuntas dengan rincian kategori hasil belajar sebagai berikut: kategori sangat baik 1 orang (2,94%), siswa yang berada pada kategori baik 20 orang (58,82%), siswa yang berada pada kategori cukup 11 orang (32,35%), siswa yang berada pada kategori kurang 2 orang (5,88%), dan siswa sangat kurang tidak ada. Pada siklus II materi pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) siswa yang berada pada kategori sangat aktif 4 orang (11,76%), siswa yang berada pada kategori aktif 30 orang (88,24%), siswa yang berada pada kategori cukup aktif tidak ada, siswa yang berada pada kategori kurang aktif tidak ada, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang aktif. Data hasil belajar siswa pada siklus II dengan materi teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas), siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 25 orang (73,53%), siswa yang berada pada kategori baik 9 orang (26,47%), siswa yang berada pada kategori cukup 0 orang (0%), siswa yang berada pada kategori kurang tidak, dan sangat kurang tidak ada (0%). Hasil analisis disajikan pada [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Voli Pada Siklus II

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ketuntasan
1	85 - 100	25	73,53%	A	Sangat Baik	26 (100%)
2	70 - 84	9	26,47%	B	Baik	Tuntas
3	55 - 69	0	0%	C	Cukup	0 orang (0%)
4	≤ 54	0	0%	D	Kurang	
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>			<b>34 siswa (100%)</b>

Dari hasil analisis, data hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas), siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa (100%) dengan keterangan tuntas. Data ini dapat dilihat dari 34 siswa, siswa yang berada pada kategori sangat baik 25 orang (73,53%), siswa yang berada pada kategori baik 9 orang (26,47%), siswa yang berada pada kategori cukup 0 orang (0%), siswa yang berada pada kategori kurang tidak ada, dan siswa yang berada pada kategori sangat kurang baik tidak ada. Data peningkatan Aktivitas belajar disajikan pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Ringkasan Data Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa
1.	Observasi Awal	5,20	4 orang (11,76%) sudah aktif
2.	Siklus I	7,46	30 siswa (88,23%) sudah aktif
3.	Siklus II	8,30	34 siswa (100%) sudah aktif

Dapat disampaikan bahwa pada observasi awal siswa aktif sebanyak 4 orang (11,76%). Kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I siswa yang aktif sebanyak 30 orang (88,23%) dengan peningkatan 26 orang (76,47%) dari observasi awal, Karena pada siklus I aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan, maka pada siklus II kembali diberikan tindakan. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, aktivitas siswa meningkat sebanyak 4 orang (11,77%) dari siklus I dan pada siklus II semua siswa sudah berada dalam kategori aktif yaitu 34 orang (100%), dan dari observasi awal ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 24 orang (88,28%). Data peningkatan hasil belajar siswa disajikan pada [Tabel 3](#).

**Tabel 3.** Ringkasan Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Tahapan	Ketuntasan Siswa	Keaktifan Siswa
1.	Observasi Awal	20,58%	7 siswa (20,58%) Tuntas
2.	Siklus I	61,76%	21 siswa (61,76%) Tuntas
3.	Siklus II	100%	34 siswa (100%) Tuntas

Hasil belajar siswa teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) pada siswa kelas X AP 5 SMK Negeri 2 Singaraja dapat disampaikan bahwa persentase hasil belajar siswa pada observasi awal sebesar 20,58% (7 siswa). Setelah diberikan tindakan pada siklus I hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli mengalami peningkatan menjadi 59,26% (16 siswa). Karena pada siklus I masih ada siswa yang belum tuntas, maka diberikan tindakan pada siklus II. Setelah diberikan tindakan pada siklus II persentase hasil belajar siswa menjadi 100% (34 siswa). Dari hasil analisis data tersebut dapat dilihat peningkatan persentase hasil belajar yang terjadi dari observasi awal ke siklus II sebesar 79,42% (27 siswa).

### Pembahasan

Peningkatan terjadi pada aktivitas dan hasil belajar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli. Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisuda secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan, hambatan dan kendala-kendala yang terjadi pada setiap siklus sebelumnya. Beberapa factor yang menyebabkan peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut. Pertama, pembelajaran ini tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan yang ada karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat mengajukan permasalahan yang dihadapi,



bekerja sama, berdiskusi, dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya masing-masing (Laa et al., 2017; Rangkuti et al., 2019; Zahro et al., 2018b). Dalam pembelajaran, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru, melainkan bisa belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain (Israil, 2019; Rangkuti et al., 2019; Zahro et al., 2018b). Selain itu, dengan adanya kuis pada setiap akhir pelajaran dan adanya penghargaan terhadap kelompok yang memperoleh skor tertinggi dapat memotivasi siswa untuk berusaha memahami materi dalam mengikuti pembelajaran di kelas (Rangkuti et al., 2019; Zahro et al., 2018b).

Kedua, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisuda memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan nilai dan melakukan sesuatu sesuai dengan nilai yang dimiliki. Hal ini menyebabkan siswa mampu mengungkapkan serta mengambil keputusan berdasarkan nilai kebajikan (Ayu et al., 2020; Selamet, 2017; Ayu Veronika, 2019). Pada proses memperoleh nilai siswa memiliki peran aktif dalam memilih dan menentukan nilai yang dianggapnya sesuai (Rai et al., 2014; A. Veronika, 2019). Oleh sebab itu, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisuda dapat memengaruhi pembentukan nilai pada siswa. Selain itu, pembelajarannya ini memberikan pembelajaran nilai pada siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mengambil keputusan, sehingga permasalahan yang dihadapi mampu terselesaikan dengan pertimbangan yang matang (Dewi et al., 2014; Jubaedah, 2017).

Data peningkatan aktivitas dan hasil belajar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli merupakan bukti dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisudha. Siswa mendapat kesempatan yang luas untuk melatih keterampilan dan juga memberikan waktu yang luas untuk belajar gerak baik secara individu maupun secara kelompok. Suasana belajar siswa selama kegiatan pembelajaran tampak bebas, ceria, bergairah, dan kondusif. Di samping itu, siswa dapat berkolaborasi dengan teman kelompoknya (Alfiani & Sopiyan, 2014; Widiyanto, 2017; Widowati, 2011). Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna (Agustina, 2015; Laksono et al., 2016). Ini berarti bahwa kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Peningkatan ini juga dikarenakan siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna (Anggraini et al., 2018; Tiwow et al., 2020). Siswa sudah mulai sangat aktif dan antusias selama proses pembelajaran, mampu bekerja sama dengan teman, dan memahami materi pelajaran dengan sangat baik khususnya materi *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memotivasi belajar siswa (Yulianto et al., 2020; Zahro et al., 2018a). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memudahkan siswa dalam belajar (Maelasari & Wahyudin, 2017; Suherti & Tsuroya, 2019). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa pembelajaran berbasis Tri Kaya Parisudha dapat meningkatkan nilai moral yang baik (Ayu et al., 2020; Somawati & Made, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan serta teori-teori pendukung hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis Tri Kaya Parisudha dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli pada Siswa Kelas X AP5 SMK Negeri 2 Singaraja.

#### 4. SIMPULAN

Aktivitas belajar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisudha. Hasil belajar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisudha. Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis Tri Kaya Parisudha efektif digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar *passing*.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Afinda, Aisyah, & Wijayanti. (2019). Cooperative-STAD dengan Word Square: Dampaknya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *JIPVA (Jurnal Pendidikan Ipa Veteran)*, 3(1), 17 – 27. <https://doi.org/10.31331/jipva.v3i1.773>.
- Agustina, R. L. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Menggunakan Model STAD dan NHT. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1 (3). <https://doi.org/10.26858/est.v1i3.1801>.
- Agustini, Tomi, & Sudjana. (2016). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Menggunakan Metode Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas III C SDN KRIAN 3 Kabupaten Sidoarjo. *Pendidikan Jasmani*, 26(2). <https://doi.org/10.17977/pj.v26i2.7502>.
- Alfiani, D. A., & Sopiyan, S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (STAD) Student Teams Achievement Division terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Tersana Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. *Al Ibtida: Journal Pendidikan Guru MI*, 1(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v1i1.459>.
- Anggraini, D., Relmasira, S., & Tyas Asri Hardini, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Melalui Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas 2 SD. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 324. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.379>.
- Ariani, T. (2017). Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.1802>.
- Atalay, R. (2015). The Education and the Human Capital to Get Rid of the Middle-Income Trap and to Provide the Economic Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 969–976. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.720>.
- Awidi, I. T., Paynter, M., & Vujosevic, T. (2019). Facebook Group in The Learning Design of A Higher Education Course: An Analysis of Factors Influencing Positive Learning Experience for Students. *Computers & Education*, 129. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.10.018>.
- Ayu, D., Manu, M., & Priantini, O. (2020). The Development of Teaching Video Media Based on Tri Kaya Parisudha in Educational Psychology Courses. *Journal of Education Technology*, 4, 448–455. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i4.29608>.
- Baumfalk, B., Bhattacharya, D., Vo, T., Forbes, C., Zangori, L., & Schwarz, C. (2019). Impact of Model-Based Science Curriculum and Instruction on Elementary Students' Explanations for The Hydrosphere. *Journal of Research in Science Teaching*, 56(5), 570–597. <https://doi.org/10.1002/tea.21514>.
- Bicer, A., Marquez, A., Colindres, K. V. M., Schanke, A. A., & Castellon, L. B. (2021). Investigating Creativity-Directed Tasks in Middle School Mathematics Curricula. *Thinking Skills and Creativity*, 40. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100823>.
- Candra Lestari, N. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

- Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16331>.
- Dadri, P. C. W., & Putra, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>.
- Darmayasa, I. W. G. S., Suara, I. M., & Manuaba, I. B. S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PKn. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v1i1.922>.
- Dewi, N. K. C., Sedanayasa, G., & Sulastri, M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berlandaskan Tri Kaya Parisudha terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.4144>.
- Dharsana, G. S., & Sidabutar. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray melalui Lesson Study terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v6i2.19463>.
- Dinata, I. . D. P. S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Berbantuan Multimedia terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus 8 I Gusti Ngurah Rai. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.2277>.
- Hanik, N. R., Harsono, S., & Nugroho, A. A. (2018). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning dengan Metode Observasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Ekologi Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2), 127–138. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.26772>.
- Hendriana, H., Johanto, T., & Sumarmo, U. (2018). The Role of Problem-Based Learning to Improve Students' Mathematical Problem-Solving Ability and Self Confidence. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 291–299. <https://doi.org/10.22342/jme.9.2.5394.291-300>.
- Hertiavi, M. A., Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(1), 53–57. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v6i1.1104>.
- Israil, I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1807>.
- Jaziroh, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan. *Hipotenusa: Journal of Mathematical Society*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v1i1.3283>.
- Jubaedah, J. (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.591>.
- Juraini, J., Taufik, M., & Gunada, I. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dengan Metode Eksperimen terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika pada Siswa SMA Negeri 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i2.293>.



- Kaimuddin. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 47–64. <https://doi.org/10.21093/di.v14i1.7>.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sdn 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v5i2.3705>.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8115>.
- Lagur, D. S., Makur, A. P., & Ramda, A. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 357–368. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.160>.
- Laksono, Y. S., Ariyanti, G., & Santoso, F. G. I. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 60–64. <https://doi.org/10.25273/jems.v1i2.143>.
- Maelasari, E., & Wahyudin. (2017). Effects of Cooperative Learning STAD on Mathematical Communication Ability of Elementary School Student. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012090>.
- Ngilamele, M., Laamena, C. M., & Palinussa, A. (2019). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Teams Assited Individualization) terhadap Hasil Belajar Materi Himpunan pada Siswa Smp Maria Mediatrix Ambon. *Journal of Honai Math*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.51>.
- Nur, M. I., & Salam, M. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tongkuno. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(1), 99–112. <https://doi.org/10.36709/jppm.v4i1.3055>.
- Nurmahmidah. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada Pokok Bahasan Peluang sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Mia 2 SMA Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Mercumatika*, 1(2), 65–72. <https://doi.org/10.26486/mercumatika.v1i2.252>.
- Paramita, D. K., Garminah, & Wibawa, I. M. C. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i1.6954>.
- Pendidikan, P. T., & Wulandari, D. A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP*.
- Pramessti, U. D., Pramessti, U. D., & Effendi, E. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Paragraf pada MKU Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang Melalui Model STAD (Student Team-Achievement Divisions) Metode Menulis Berantai. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2565>.
- R. Rustiana, E. (2013). Upaya Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Harmoni. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1), 139–149. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1267>.
- Rabgay, T. (2018). The Effect of Using Cooperative Learning Method on Tenth Grade Students' Learning Achievement and Attitude towards Biology. *International Journal of Instruction*, 11(2), 265–280. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11218a>.

- Rahayu, S. E., & Febriaty, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pasar Valuta Asing pada Mata Kuliah Ekonomi Internasional 2 (Studi Mahasiswa Semester 5 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UMSU). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 94–107. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.960>.
- Rai, A. A. I., Dewi, M., & Ganesha. (2014). Pengaruh Model VCT Berlandaskan Konsep Tri Kaya Siswa Kelas V Di SD Gugus III Kecamatan Seririt 2013 / 2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.2430>.
- Rangkuti, R. K., Ramli, M., & Nasution, M. I. (2019). Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe-STAD Terintegrasi ICT. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v3i1.885>.
- Rohita, R., Fitria, N., Bustan, R., & Haryadi, D. (2018). Teacher's Understanding of the Scientific Approach in the 2013 Curriculum for Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 235. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.105>.
- Sa'diah, K., & Winarno, M. E. (2019). Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p82-90>.
- Selamet, N. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbasis Tri Kaya Parisudha terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV". *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v5i2.10768>.
- Somawati, A. V., & Made, Y. A. D. N. (2019). Implementasi Ajaran Tri Kaya Parisudha dalam Membangun Karakter Generasi Muda Hindu di Era Digital. *Jurnal Pasupati*, 6(1). <https://doi.org/10.37428/pspt.v6i1.135>.
- Suherti, H., & Tsuroya, T. F. (2019). Implementasi Model Cooperative Learning Teknik STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mengajar dalam Program Latihan Profesi. *Jurnal Soshum Insentif*, 2(1), 67–79. <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i1.49>.
- Sujana, D. M. A., Dharsana, I. K., & Jayanta, I. N. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray melalui Lesson Study terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v6i2.19462>.
- Sulistiyono, J. (2019). Hubungan antara Motivasi dan Persepsi Siswa terhadap Guru dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan, Dan Pengajaran)*, 5(2), 2442–3874. <https://doi.org/10.36728/jis.v19i1.958>.
- Suryani, N. K., Renda, N. T., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berorientasi Tri Kaya Parisudha terhadap Penguasaan Konsep IPA dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V SD di Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i1.17962>.
- Susanti, V. D. (2014). Efektivitas Model Pembelajaran Portofolio dan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share (TPS) terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kreativitas Siswa VII SMP Negeri 2 Kebonsari Tahun Ajaran 2011/2012. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 2(2), 32. <https://doi.org/10.25273/jipm.v2i2.476>.
- Tiwow, D., Salajang, S., & Damai, W. (2020). The Effect of Cooperative Learning Model of STAD to the Mathematics Understanding. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 438(Aes 2019), 279–282. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200513.063>.

- VVeronika, Ayu. (2019). Implementasi Ajaran Tri Kaya Parisudha dalam Membangun Karakter Generasi Muda Hindu di Era Digital. *Jurnal PASUPATI*. <https://doi.org/10.37428/pspt.v6i1.135>.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>.
- Widiasih, L. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SFAE Berbasis Tri Kaya Parisudha terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17758>.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dan Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.31849/lectura.v8i1.285>.
- Widodo. (2014). Strategi Peningkatan Aktivitas Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Luar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 281–294. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.144>.
- Widowati, H. (2011). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples dan STAD pada Mata Kuliah Struktur Hewan Program Studi Pendidikan Biologi. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi Fkip Um Metro*, 2(1). <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v2i1.202>.
- Wirasmita, & Hendriawan. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Pendidik terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah. *Mimbar Pendidikan*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i1.24152>.
- Xiong, W., Mok, K. H., Ke, G., Oi, J., & Cheung, W. (2020). Impact of COVID-19 Pandemic on International Higher Education and Student Mobility : Student Perspectives from Mainland China and Hong Kong. *Centre for Global Higher Education*, 105(August 2020), 101718. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101718>.
- Yang, B., Swe, T., Chen, Y., Zeng, C., Shu, H., & Li, X. (2021). Energy Cooperation Between Myanmar and China Under One Belt One Road: Current State, Challenges and Perspectives. *Energy*, 215. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2020.119130>.
- Yulianto, I., Warsono, W., Nasution, N., & Rendy A.P, D. B. (2020). The Effect of Learning Model STAD (Student Team Achievement Division) Assisted by Media Quizizz on Motivation and Learning Outcomes in Class XI Indonesian History Subjects at SMA Trimurti Surabaya. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(11), 923–927. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i11.2746>.
- Yunita, N. K. D., & Trisiantari, N. K. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 96–107. <https://doi.org/10.23887/jpnu.v1i2.20778>.
- Zahro, Degeng, & Mudiono, A. (2018a). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(2). <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3021>.
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018b). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3021>.